

Lazuardi Firdaus

1800018319

Slot Rabu, 07.30

Praktikum Pemrograman Web Dinamis

1. Jelaskan tentang terminologi web statis dan dinamis!

Jawaban:

Web statis adalah website yang tidak memberikan fitur interaksi secara kompleks untuk akses pengguna/pengunjung website (sisi *client*) dan hanya dapat mengakses pemrosesan tautan/link, tampilan statis, serta informasi yang sudah ada (fixed information).

Web dinamis adalah website yang mana interaksi dari pengguna/pengunjung website, administrator, dan *level-user* lainnya berinteraksi secara kompleks, fitur yang terdapat dalam website tersebut beragam, dan proses request (permintaan) ke server & sebaliknya juga berbeda-beda.

2. Sebutkan contoh implementasi web statis dan dinamis!

Jawaban:

Implementasi web statis biasanya terdapat dalam proyek website *portfolio resume/cv*, blog (versi gratis/statis), web *profile* (contoh: profil perusahaan, profil lembaga, dsb).

Implementasi web dinamis sangat banyak contohnya. Contoh paling umum dari website dinamis adalah website *marketplace/e-commerce*, website *cloud-computing*, website sosial media, dan sebagainya.

3. Jelaskan terminologi HTML, CSS, JavaScript, dan PHP!

Jawaban:

HTML (Hypertext Markup Language) adalah bahasa script untuk membuat halaman website dengan tautan (link) dan penanda (tag) dari rancangan *hypertext* yang dibuat.

CSS (Cascading Style Sheets) adalah bahasa script untuk membuat tampilan halaman website menjadi lebih indah dan terstruktur dalam antarmuka websitenya dengan menggunakan aturan dari komponen yang terdapat dalam CSS.

Javascript adalah bahasa pemrograman & script untuk pemrograman tingkat tinggi serta dinamis (dalam penggunaannya). Javascript digunakan dalam banyak hal, seperti membuat fungsi validasi (form HTML, dsb), membuat animasi interaktif website, dan lain-lain.

PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk menyisipkan proses interaksi back-end (bagian belakang) dari website agar dapat berfungsi untuk proses permintaan (*request*) *client-side* ke *server* dan begitu juga sebaliknya. PHP membutuhkan *web server* sebagai tempat pengembang (*developer*) meluncurkan website dan mengelola website tersebut yang mana dibagi menjadi tahap pengembangan (*development*) dan tahap produksi/peluncuran website (*production*).